

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang ditarik melalui penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan diberikan sebagai bentuk jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang terdapat pada bab pertama. Saran diberikan sebagai bentuk anjuran secara keseluruhan terkait keberlangsungan proses penelitian ke depannya agar dapat berlangsung dengan lebih baik.

#### **V.1      Kesimpulan**

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari proses penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan pada PT X. Kesimpulan ini berusaha menjawab rumusan masalah penelitian yang terdapat pada subbab I.2. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik.

1. Risiko-risiko yang dapat teridentifikasi pada setiap departemen yang ada pada PT X, baik *upside risk* maupun *downside risk* ada sejumlah 129 buah, yakni 109 buah *downside risk* dan 20 buah *upside risk*. Risiko yang teridentifikasi telah terangkum pada *risk register I* yang terdapat pada Tabel III.7 dan III.24.
2. Prioritas terhadap risiko yang telah teridentifikasi diperoleh dari hasil analisis dan evaluasi risiko pada PT X dan telah terangkum dalam *risk register III* yang terdapat pada Tabel III.20 dan III.36.
3. Usulan tindakan untuk setiap risiko diprioritaskan sesuai dengan hasil dari *risk register III* telah terangkum dalam *risk register IV* yang terdapat pada Tabel III.23 dan III.37.

#### **V.2      Saran**

Terdapat beberapa masukan yang dapat diberikan terhadap penelitian mengenai proses pengelolaan risiko berbasis ISO 31000: 2018 berikutnya. Saran-saran yang diberikan bertujuan agar penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi. Berikut merupakan beberapa saran yang diberikan.

1. Dalam praktik penerapan manajemen risiko berikutnya, diharapkan dapat mengikutsertakan lebih banyak *upside risk* dalam proses pengelolaan risiko agar tidak hanya *downside risk* yang dimitigasi, melainkan ada pula *upside risk* yang dieksplorasi. Risiko bukan hanya hal negatif, melainkan juga positif. Membangun pandangan bahwa risiko tidak hanya negatif namun juga positif merupakan hal penting untuk dilakukan karena *mindset* mayoritas orang hanya melihat risiko sebagai hal yang negatif.
2. Dalam praktik penerapan manajemen risiko berikutnya, diharapkan dapat digunakan lebih banyak teknik sesuai dengan karakteristik perusahaan menurut ISO/IEC 31010 edisi 2019. Tujuannya agar kekurangan teknik yang satu dapat diatasi dengan penggunaan teknik lainnya dan juga untuk memperoleh lebih dalam pemahaman mengenai risiko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abisay, T. G., & Nurhadi, D. (2014). Manajemen Risiko Pada Bandara Soekarno Hatta Berbasis ISO 31000. *Jurnal Teknik Industri*, 14(2), 116-129. doi: 10.22219/JTIUHM.Vol14.No2.116-130.
- Baynal, K., Sari, T., & Akpinar, B. (2018). Risk Management in Automotive Manufacturing Process Based on FMEA and Grey Relational Analysis: A Case Study. *Apem Journal*, 13(1), 69–80. doi: 10.14743/apem2018.1.274.
- Chen, Jian. (2021). Factors Affecting Customer Loyalty in the B2B Background Based Neural Network Model. *Proceedings of the 7<sup>th</sup> Annual International Conference on Social Science and Contemporary Humanity Development (SSCHD2021)*, 305-308. doi: 10.2991/assehr.k.211215.056.
- CRMS Indonesia. (2018). *Survei Nasional Manajemen Risiko 2018*. Diunduh dari <https://crmsindonesia.org/survei-nasional-manajemen-risiko/>
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance – Executive Summary*. New York: American Institute of Certified Public Accountants.
- Denney, V. P. (2018). Exploiting Positive Risk Through Organizational Culture And Proactive Identification. doi: 10.31124/advance.7450829.v1.
- Driantami, H. T. I., Suprapto, & Perdanakusuma. A. R., (2018). Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 (Studi kasus: Sistem Penjualan PT Matahari Department Store Cabang Malang Town Square). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(11), 4991-4998.
- Elahi, E. (2013). Risk Management: The Next Source of Competitive Advantage. *Foresight*, 15(2), 117-131. doi: 10.1108/14636681311321121.
- Hillson, D. & Webster, R. M. (2005). *Understanding and Managing Risk Attitude*. England: Gower Publishing Company.
- Hillson, D. (2009). *Managing Risk in Projects*. England: Gower Publishing Company.

- Hillson, D. (2019). *Capturing Upside Risk: Finding and Managing Opportunities in Projects*. New York: Taylor & Francis Group, LLC.
- Hutagulunng, Dessenna J. D. (2017). *Penerapan Manajemen Risiko Berbasis SIO 31000 pada Divisi Produksi di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk*. (Skripsi Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, Indonesia). Diperoleh dari <http://hdl.handle.net/123456789/2420>.
- IRMAPA. (2022). *Laporan Top 10 Risk Konteks Indonesia Tahun 2022*. Diunduh dari <https://irmapa.org/laporan-top-10-risk-konteks-indonesia-tahun-2022/>
- ISO/IEC. (2009). *ISO/IEC 31010: 2009 Risk Management - Risk Assessment Techniques*. Geneva: ISO/IEC.
- ISO/IEC. (2019). *ISO/IEC 31010: 2019 International Standard Risk Management - Risk Assessment Techniques Edition 2.0*. Geneva: ISO/IEC.
- ISO/IEC. (2009). *ISO/IEC Guide 73: 2009 Risk Management - Vocabulary*. Geneva: ISO/IEC.
- ISO. (2018). *ISO 31000: 2018 Risk Management: Principles and Guidelines*. Geneva: ISO.
- ISO. (2013). *ISO/TR 31004: 2013 Risk Management – Guidance for the Implementation of ISO 31000*. Geneva: ISO.
- Mahardika, K. B., Wijaya, A. F., & Cahyono, A. D. (2019). Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000: 2018 (Studi Kasus: CV. XY). *Sebatik*, 23(1), 277-284. Diunduh dari <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/572>.
- Mohammed, H., K., & Knapkova, A. (2016). The Impact of Total Risk Management on Company's Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 220, 271-277. doi: 10.1016/j.sbspro.2016.05.499.
- Pamungkas, H. C., & Prasetyo, A. H. (2022). Rancangan Manajemen Risiko pada Perusahaan Startup PT. Haruka Evolusi Digital Utama. *Journal of Emerging*, 2(1), 50-66. doi: 10.34149/jebmes.v2i1.65.
- Rubino, M. (2018). A Comparison of the Main ERM Frameworks: How Limitations and Weakness can be Overcome Implementing IT Governance. *International Journal of Business and Management*, 13(12), 203-214. doi: 10.5539/ijbm.v13n12p203.

- Sajjad, M. B. A., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi pada Cuanki Asoy Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51-61. doi: 10.19184/jauj.v18i1.18123.
- Setiawan, I., Sekarini, A. R., Waluyo, R., & Afiana, F.N. (2021). Manajemen Risiko Sistem Informasi Menggunakan ISO 31000 dan Standar Pengendalian ISO/IEC 27001 di Tripio Purwokerto. *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 389-396. doi: 10.30812/matrik.v20i2.1093.
- Siahaan, F. E. M., Agustina, N. F., & Prasetyo, A. H. (2022). Asesmen Manajemen Risiko PT Samudra Akasia Teknologi. *Journal of Emerging*, 2(1), 67-85. doi: 10.34149/jebmes.v2i1.70.
- Susilo, L. J., & Kaho, V. R. (2011). Panduan Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 untuk Industri Nonperbankan. Jakarta: Penerbit PPM.
- Susilo, L. J., & Kaho, V. R. (2018). Manajemen Risiko Panduan Untuk *Risk Leaders* dan *Risk Practitioners*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ulfa, A. A., & Immawan, T. (2021). Analisis Manajemen Risiko Dengan Penerapan ISO 31000 Pada Proses Machining (Studi Kasus: Perusahaan AB). *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 42-52. doi: 10.32502/js.v6i2.3986.
- Vorst, C. R., Priyarnono, D. S., & Budiman, A. (2018). Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Wahyudien, M. A. N., & Kusrini, E. (2020). Risk Management Berdasarkan Framework Pada Aktifitas Perusahaan Jasa konsultasi Dengan ISO 31000: 2018. *Teknoin*, 26(2), 127-140. doi: 10.20885/teknoin.vol26.iss2.art4.
- Zaidah, K., Mahbubah, N. A., & Kurniawan, M. D. (2021). Analisis Manajemen Operasional Dengan Pendekatan ISO 31000 Pada Perusahaan Supplier General Trading Di Ud. Hasta Jaya. *JUSTI*, 2(1), 155-166. Diunduh dari <<http://journal.ung.ac.id/index.php/justi/article/view/3224>>.